



## UPAYA PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA GURU DI SD-IT UTSMAN BIN AFFAN KECAMATAN SUKAMULIA KABUPATEN LOMBOK TIMUR

BAKIR<sup>1</sup>, M NASOR<sup>2</sup>, NUR WIDIASTUTI<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup> Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: abuwafy.bakir@gmail.com

**Abstract:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya peningkatan kualitas sumber daya guru di SD-IT Utsman bin Affan, Kecamatan Sukamulia, Kabupaten Lombok Timur, pada tahun pelajaran 2025/2026. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi terhadap kepala sekolah, guru, dan staf pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya peningkatan kualitas guru dilakukan melalui pelatihan dan workshop, supervisi rutin, pemberian motivasi, serta peningkatan sarana dan prasarana pendidikan. Upaya tersebut terbukti meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, dan sosial guru, yang berdampak positif terhadap mutu pembelajaran di sekolah. Temuan ini memberikan gambaran empiris mengenai pentingnya pengembangan sumber daya manusia dalam menciptakan pendidikan dasar yang berkualitas.

**Kata Kunci:** kualitas guru, pengembangan sumber daya manusia, pendidikan dasar, SD-IT Utsman bin Affan

**Abstrac:** This study aims to examine the efforts to improve the quality of teachers at SD-IT Utsman bin Affan, Sukamulia District, East Lombok Regency, in the 2025/2026 academic year. This research employs a descriptive qualitative approach with data collected through observation, interviews, and documentation involving the principal, teachers, and supporting staff. The results indicate that teacher quality improvement efforts include training and workshops, regular supervision, provision of motivation, and enhancement of educational facilities and infrastructure. These efforts have proven effective in improving teachers' pedagogical, professional, and social competencies, positively impacting the quality of learning in the school. The findings provide empirical evidence of the importance of human resource development in achieving quality primary education.

**Keywords:** teacher quality, human resource development, primary education, SD-IT Utsman bin Affan

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembentukan kualitas sumber daya manusia yang kompeten, profesional, dan bertanggung jawab. Pendidikan yang berkualitas tidak hanya menekankan pada penguasaan materi akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter, keterampilan sosial, dan kemampuan berpikir kritis peserta didik (Yuniarti, Maryati, and Ngatikoh 2025). Dalam konteks ini, guru memegang peran strategis sebagai pelaksana utama proses pembelajaran. Guru tidak sekadar menyampaikan materi, melainkan juga menjadi motivator, fasilitator, dan pembimbing yang membantu peserta didik mengembangkan potensi diri secara menyeluruh. Oleh karena itu, kualitas guru menjadi faktor penentu utama keberhasilan pendidikan.

Kualitas guru mencakup berbagai aspek, antara lain kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Kompetensi pedagogik berkaitan dengan kemampuan guru merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara efektif. Kompetensi profesional mencakup penguasaan materi ajar dan penerapan metode pembelajaran yang inovatif. Kompetensi sosial meliputi kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan membangun hubungan positif dengan peserta didik maupun rekan sejawat. Sementara kepribadian guru memengaruhi motivasi, disiplin, dan integritas dalam pelaksanaan tugas (Yoseptry et al. 2023). Dengan demikian, pengembangan sumber daya guru menjadi salah satu fokus penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

SD-IT Utsman bin Affan, yang berlokasi di Kecamatan Sukamulia, Kabupaten Lombok Timur, merupakan salah satu sekolah dasar yang memiliki komitmen kuat dalam menyediakan pendidikan berkualitas. Sekolah ini berupaya menghadirkan guru yang kompeten dan profesional, namun dalam praktiknya, terdapat berbagai tantangan yang memengaruhi kualitas sumber daya guru. Tantangan tersebut antara lain keterbatasan kompetensi pedagogik, penguasaan materi ajar yang belum merata, serta keterbatasan kemampuan memanfaatkan teknologi pendidikan secara efektif. Perkembangan teknologi informasi dan pendidikan modern menuntut guru untuk terus meningkatkan kompetensi digital mereka, sehingga proses belajar mengajar dapat lebih interaktif, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik.

Selain itu, perubahan kurikulum dan tuntutan kompetensi abad ke-21 menambah tekanan bagi guru untuk meningkatkan kualitas diri secara berkelanjutan. Guru di SD-IT Utsman bin Affan dituntut mampu mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan pembelajaran akademik, membimbing peserta didik dalam memahami konsep-konsep pendidikan Islam, serta mendorong kreativitas dan karakter positif peserta didik. Hal ini menegaskan bahwa pengembangan profesional guru bukan sekadar kebutuhan

administratif, tetapi menjadi kebutuhan strategis untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Upaya peningkatan kualitas guru dilakukan melalui berbagai program sistematis, seperti pelatihan, workshop, bimbingan teknis, supervisi rutin, mentoring, dan pengembangan sarana prasarana pendidikan. Pelatihan dan workshop berfungsi untuk meningkatkan kemampuan pedagogik dan profesional guru, sedangkan supervisi rutin bertujuan untuk memberikan evaluasi, arahan, dan bimbingan secara kontinu. Pemberian motivasi dan pembinaan karakter guru juga menjadi bagian dari strategi pengembangan sumber daya manusia, yang berfokus pada peningkatan dedikasi, integritas, dan semangat kerja. Dengan adanya upaya-upaya ini, diharapkan guru dapat meningkatkan kualitas pengajaran, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan memenuhi standar pendidikan yang telah ditetapkan.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis upaya peningkatan kualitas sumber daya guru di SD-IT Utsman bin Affan pada tahun pelajaran 2025/2026. Penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai strategi dan langkah-langkah pengembangan guru yang efektif. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengelola sekolah dan pihak terkait dalam merumuskan kebijakan pendidikan, merencanakan program pengembangan guru, dan meningkatkan mutu pembelajaran di tingkat sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan teori pendidikan dan praktik manajemen sumber daya manusia di lembaga pendidikan Islam, khususnya dalam konteks pendidikan dasar yang menekankan integrasi nilai-nilai agama dan akademik (Manurung et al. 2023).

Dengan demikian, fokus penelitian ini tidak hanya menekankan pada aspek formal pelatihan atau supervisi, tetapi juga pada dampak nyata dari upaya peningkatan kualitas guru terhadap kompetensi, profesionalisme, dan kinerja guru dalam mendukung keberhasilan pembelajaran peserta didik. Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan praktis bagi kepala sekolah, guru, dan pengambil kebijakan pendidikan dalam merancang strategi pengembangan sumber daya manusia yang komprehensif, sistematis, dan berkelanjutan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam upaya peningkatan kualitas sumber daya guru di SD-IT Utsman bin Affan, Kecamatan Sukamulia, Kabupaten Lombok Timur, pada tahun pelajaran 2025/2026. Pendekatan ini dipilih karena fokus penelitian bukan hanya pada kuantitas data, tetapi pada pemahaman konteks, strategi, dan praktik yang diterapkan dalam pengembangan kompetensi guru. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif,

peneliti dapat menelusuri proses peningkatan kualitas guru secara komprehensif, termasuk faktor-faktor pendukung, hambatan, dan dampak yang ditimbulkan terhadap profesionalisme guru. Lokasi penelitian berada di SD-IT Utsman bin Affan, yang dipilih karena representatif sebagai sekolah dasar berbasis Islam yang aktif mengembangkan kualitas guru melalui berbagai program profesional. Subjek penelitian terdiri dari guru, kepala sekolah, dan staf pendukung, yang memiliki peran langsung dalam pelaksanaan program peningkatan kompetensi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung pelaksanaan pembelajaran, supervisi, pelatihan, dan kegiatan peningkatan kompetensi guru (Hasan et al. 2025). Wawancara mendalam dilakukan terhadap kepala sekolah, guru, dan staf pendukung untuk memperoleh informasi terkait strategi peningkatan kompetensi, kendala yang dihadapi, serta persepsi terhadap efektivitas program. Studi dokumentasi dilakukan dengan menelaah catatan sekolah, laporan kegiatan, modul pembelajaran, program pelatihan, dan dokumen lain yang relevan untuk mendukung analisis. Kombinasi teknik ini memastikan data yang diperoleh lengkap, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan (Rosmita et al. 2024).

Data yang terkumpul dianalisis melalui tiga tahap dalam analisis kualitatif deskriptif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilah dan menyaring informasi yang relevan, mengelompokkan data berdasarkan tema dan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan secara sistematis dalam bentuk narasi deskriptif yang menggambarkan strategi, praktik, dan dampak upaya peningkatan kualitas guru. Tahap penarikan kesimpulan dilakukan melalui interpretasi data yang menghubungkan antara program pengembangan guru dengan perubahan kompetensi, profesionalisme, dan kinerja guru di sekolah. Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber, yaitu membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga temuan penelitian memiliki kredibilitas dan keandalan yang tinggi (Niam et al. 2024).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya peningkatan kualitas sumber daya guru di SD-IT Utsman bin Affan, Kecamatan Sukamulia, Kabupaten Lombok Timur, pada tahun pelajaran 2025/2026. Data penelitian diperoleh melalui observasi langsung, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi terhadap kepala sekolah, guru, serta staf pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kualitas guru dilakukan melalui beberapa strategi utama yang saling mendukung, yaitu pelatihan dan workshop, supervisi rutin, pemberian motivasi dan penghargaan, serta peningkatan sarana

dan prasarana pendidikan. Strategi-strategi ini diterapkan secara sistematis untuk meningkatkan kompetensi, profesionalisme, dan kinerja guru, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap mutu pembelajaran di sekolah.

### 1. Pelatihan dan Workshop

Pelatihan dan workshop menjadi strategi utama dalam meningkatkan kompetensi guru di SD-IT Utsman bin Affan. Kepala sekolah secara rutin menyelenggarakan pelatihan pedagogik, penguasaan materi ajar, dan penggunaan teknologi pendidikan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru merasa kompetensinya meningkat, terutama dalam merancang perencanaan pembelajaran, menerapkan metode inovatif, dan memanfaatkan media digital untuk mendukung proses belajar mengajar. Selain itu, pelatihan ini juga menjadi wadah bagi guru untuk berbagi pengalaman, berdiskusi mengenai kesulitan yang dihadapi, dan menemukan solusi bersama. Proses kolaboratif ini membangun budaya profesional yang saling mendukung dan mendorong peningkatan kemampuan secara berkelanjutan.

Pelatihan yang dilakukan tidak hanya bersifat teori, tetapi juga praktis, termasuk simulasi pembelajaran dan studi kasus mengenai tantangan kelas nyata. Hal ini memungkinkan guru untuk langsung menerapkan keterampilan baru dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari (Iqomah, Safitri, and Saripah 2024). Penelitian ini sejalan dengan teori pengembangan profesional guru yang menyatakan bahwa pelatihan berkelanjutan dapat meningkatkan kemampuan pedagogik dan profesionalisme guru secara signifikan, serta mempersiapkan guru menghadapi tuntutan pendidikan abad ke-21.

### 2. Supervisi Rutin

Supervisi rutin dilakukan oleh kepala sekolah dan pengawas pendidikan sebagai strategi untuk memantau pelaksanaan pembelajaran dan memberikan bimbingan langsung. Supervisi mencakup observasi kelas, evaluasi metode mengajar, interaksi guru dengan peserta didik, serta penilaian efektivitas penggunaan media pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan bahwa guru yang menerima supervisi secara konsisten mampu memperbaiki kelemahan dalam mengelola kelas, meningkatkan strategi pengajaran, dan lebih kreatif dalam menyampaikan materi. Selain itu, supervisi rutin memberikan kesempatan bagi guru untuk menerima umpan balik konstruktif, sehingga mereka mampu menyesuaikan metode mengajar dan meningkatkan profesionalisme. Supervisi tidak hanya berfokus pada pengawasan, tetapi juga sebagai sarana pembinaan dan mentoring (Putra 2025). Hal ini sejalan dengan prinsip manajemen pendidikan yang menekankan pentingnya bimbingan berkelanjutan agar guru dapat meningkatkan kinerja secara sistematis dan bertanggung jawab.

### 3. Pemberian Motivasi dan Penghargaan

Pemberian motivasi dan penghargaan merupakan strategi efektif untuk mendorong guru berprestasi dan meningkatkan semangat kerja. Kepala sekolah memberikan apresiasi dalam bentuk pujian, penghargaan formal, sertifikat, atau pengakuan dalam rapat guru. Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru merasa dihargai, termotivasi, dan terdorong untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran. Selain itu, motivasi juga diberikan melalui kesempatan mengikuti pelatihan lanjutan, kompetisi pendidikan, atau proyek inovasi pembelajaran. Strategi ini menciptakan budaya kerja positif di sekolah, memperkuat komitmen guru, dan menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap proses belajar mengajar. Guru yang termotivasi cenderung lebih kreatif, inovatif, dan proaktif dalam menghadapi tantangan pembelajaran (Lestari, Sumual, and Usoh 2023). Dengan demikian, pemberian motivasi dan penghargaan tidak hanya meningkatkan kinerja individu, tetapi juga berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

### 4. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Upaya peningkatan kualitas guru juga didukung oleh penyediaan sarana dan prasarana yang memadai. SD-IT Utsman bin Affan menyediakan ruang kelas nyaman, media pembelajaran modern, modul ajar, dan fasilitas teknologi informasi untuk mendukung proses belajar mengajar. Observasi menunjukkan bahwa ketersediaan fasilitas yang lengkap mempermudah guru dalam menyampaikan materi, membuat pembelajaran lebih interaktif, dan meningkatkan keterlibatan peserta didik. Selain itu, sarana yang memadai membantu guru mengurangi beban persiapan mengajar, sehingga mereka dapat fokus meningkatkan kualitas pengajaran dan membangun hubungan positif dengan siswa. Peningkatan fasilitas ini sejalan dengan teori manajemen pendidikan yang menekankan bahwa kualitas lingkungan belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran dan kinerja guru (Putri et al. 2025).

### 5. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi strategi pelatihan, supervisi, motivasi, dan peningkatan sarana secara simultan memberikan dampak positif terhadap kompetensi, profesionalisme, dan kinerja guru di SD-IT Utsman bin Affan. Pelatihan dan workshop meningkatkan kemampuan pedagogik dan penguasaan materi ajar, supervisi rutin memperbaiki praktik pembelajaran, pemberian motivasi dan penghargaan menumbuhkan dedikasi, serta sarana yang memadai mendukung implementasi metode pembelajaran secara optimal. Strategi-strategi ini selaras dengan teori pengembangan profesional guru dan manajemen pendidikan yang menekankan pentingnya pengembangan kapasitas manusia secara berkelanjutan. Keberhasilan upaya

peningkatan kualitas guru tidak hanya bergantung pada faktor individu, tetapi juga pada manajemen sekolah, kebijakan pendidikan, dan dukungan fasilitas yang tersedia (Darmansah et al. 2024). Lingkungan belajar yang kondusif, motivasi yang tinggi, dan dukungan teknologi memungkinkan guru untuk berinovasi, meningkatkan interaksi dengan siswa, serta menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa upaya peningkatan kualitas sumber daya guru merupakan faktor kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan di tingkat sekolah dasar. Implementasi strategi yang konsisten dan terintegrasi memungkinkan guru tidak hanya menguasai materi ajar, tetapi juga mampu menciptakan lingkungan belajar yang inovatif, interaktif, dan kondusif bagi peserta didik (Utomo 2025). Temuan ini memberikan bukti empiris bahwa pengembangan sumber daya manusia di sekolah dasar harus menjadi prioritas utama bagi pengelola pendidikan, kepala sekolah, dan pembuat kebijakan untuk menciptakan pendidikan berkualitas yang berkelanjutan. Supervisi rutin yang dilakukan oleh kepala sekolah dan pengawas pendidikan memberikan kesempatan bagi guru untuk menerima umpan balik konstruktif, memperbaiki kelemahan dalam pengelolaan kelas, meningkatkan strategi pengajaran, dan memperkuat kesadaran profesional. Supervisi yang bersifat membina ini tidak hanya berfungsi sebagai pengawasan, tetapi juga sebagai mentoring yang membantu guru mengembangkan keterampilan dan kemampuan secara sistematis. Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan guru melalui supervisi memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh. Pemberian motivasi dan penghargaan terbukti efektif dalam mendorong semangat kerja dan dedikasi guru. Guru yang merasa dihargai dan mendapatkan apresiasi cenderung lebih kreatif, proaktif, dan berinisiatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dukungan ini, dikombinasikan dengan peningkatan sarana dan prasarana pendidikan seperti ruang kelas nyaman, media pembelajaran modern, dan fasilitas teknologi informasi, memungkinkan guru melaksanakan metode pembelajaran secara lebih efektif, interaktif, dan menarik bagi peserta didik.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD-IT Utsman bin Affan, Kecamatan Sukamulia, Kabupaten Lombok Timur, dapat disimpulkan bahwa upaya peningkatan kualitas sumber daya guru dilakukan melalui kombinasi beberapa strategi yang saling mendukung, yaitu pelatihan dan workshop, supervisi rutin, pemberian motivasi dan penghargaan, serta peningkatan sarana dan prasarana pendidikan. Implementasi strategi-strategi tersebut secara konsisten terbukti meningkatkan kompetensi pedagogik, profesionalisme, dan

kinerja guru, yang pada gilirannya berdampak positif terhadap mutu pembelajaran di sekolah. Pelatihan dan workshop menjadi faktor utama dalam meningkatkan kemampuan guru, terutama dalam perencanaan pembelajaran, penguasaan materi ajar, penerapan metode inovatif, dan penggunaan teknologi pendidikan. Kegiatan pelatihan juga memfasilitasi guru untuk saling berbagi pengalaman, berdiskusi mengenai tantangan pembelajaran, dan menemukan solusi secara kolaboratif. Dengan demikian, pelatihan berkelanjutan membentuk budaya profesionalisme yang mendukung pengembangan kapasitas guru secara berkesinambungan. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa upaya peningkatan kualitas sumber daya guru merupakan faktor kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan di tingkat sekolah dasar. Keberhasilan strategi ini tidak hanya bergantung pada inisiatif individu guru, tetapi juga pada manajemen sekolah, dukungan fasilitas, serta kebijakan pendidikan yang memfasilitasi pengembangan profesional guru secara berkelanjutan. Oleh karena itu, peningkatan kualitas guru harus menjadi prioritas utama bagi pengelola pendidikan, kepala sekolah, dan pembuat kebijakan agar tercipta pendidikan dasar yang berkualitas, inovatif, dan berkelanjutan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Darmansah, Tengku, Intan Nur'aini, Adhli Maulana, and Muhammad Iqbal Nasution. 2024. "PENGEMBANGAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENINGKATKAN KINERJA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN." *JURNAL TIPS JURNAL RISET, PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL* 2 (2): 55-62.
- Hasan, Hanif, M Ansyar Bora, Dini Afriani, Listya Endang Artiani, Ratna Puspitasari, Anggi Susilawati, Putri Maha Dewi, Ahmad Asroni, Yunesman Yunesman, and Abdullah Merjani. 2025. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Iqomah, Riksa, Bela Safitri, and Iip Mustopa Saripah. 2024. "Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru." *Literasi: Journal of Innovation Literacy Studies* 1 (1): 75-80.
- Lestari, Ayu, Tinneke Sumual, and Elni Usuh. 2023. "Literatur Review: Analisis Manajemen Sumber Daya Manusia Di Sekolah Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan." *Jurnal Binagogik* 10 (1): 184-98.
- Manurung, Sri Rezeqi Rafiqah Wardhah, Amiruddin Siahaan, Makmur Syukri, and Mansur Keling. 2023. "Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidik Di Man Asahan." *Research and Development Journal of Education* 9 (2): 999-1015.
- Niam, M Fathun, Emma Rumahlewang, Hesti Umiyati, Ni Putu Sinta Dewi, Suci Atiningsih, Tati Haryati, Illia Seldon Magfiroh, Raden Isma Anggraini, Rullyana Puspitaningrum Mamengko, and Safira Fathin. 2024. "Metode

Penelitian Kualitatif.”

- Putra, Heru Dwi. 2025. “IMPLEMENTASI MANAJEMEN SUMBER DAYA TENAGA KEPENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LAYANAN PENDIDIKAN DI SMK YAPEMI PAGELARAN.” *NURHIDAYAH: Jurnal Ilmu Pendidikan* 1 (1): 179-87.
- Putri, Intan Zulfa Atarria, Lailil Oktavia, Ali Abakar Ben Abakar, Syunu Trihantoyo, and Muhamad Sholeh. 2025. “MANAJEMEN KINERJA GURU TERHADAP EFISIENSI BELAJAR SISWA: IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PENDIDIKAN.” *Jurnal Manajemen Pendidikan* 10 (2): 225-35.
- Rosmita, Ermi, Prisca Diantra Sampe, Tito Pangesti Adji, Naela Khusna Faela Shufa, Nasir Haya, Isnaini Isnaini, Frankie Jantje Hendrikus Taroreh, Veronica Yonita Wongkar, Ignatia Rosali Honandar, and Ronaldo Ferdy Ignatius Rottie. 2024. *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Gita Lentera.
- Utomo, L Alfredo Syambudi. 2025. “IMPLEMENTASI MANAJEMEN SUMBER DAYA TENAGA KEPENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.” *UNISAN JURNAL* 4 (3): 832-44.
- Yoseptry, Ricky, Entin Nuryati, Helwa Fadila Al Nisa, and Wai Siti Aisyah. 2023. “Manajemen Sumber Daya Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini Di TK Al-Hidayah Pesanggrahan.” *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies* 6 (2): 542-52.
- Yuniarti, Pipi, Ulfah Dina Maryati, and Dian Anis Ngatikoh. 2025. “Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Di MTsN 6 Mukomuko Desa Bumi Mulya.” *Utilise: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1 (1): 59-68.